

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik, benar, dan dapat dipercaya apabila peneliti menggunakan cara-cara tertentu. Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹ Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.² Jadi metode penelitian itu adalah cara yang digunakan untuk penelitian keilmuan untuk mendapatkan fakta yang mendukung sebuah tujuan penelitian.

Penelitian ini menjelaskan kesulitan belajar menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia yang dialami oleh peserta didik kelas IV di MI Darussalam Wonodadi. Kesulitan ini ditelaah apa penyebabnya sehingga dapat diupayakan pemecahannya. Peneliti sebagai orang utama, yaitu orang yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, membuat laporan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya

¹ Narbuko Cholid dan Ahmad Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 1

² Moleong. J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 49

menggunakan pendekatan induktif, sedangkan pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh.³

Sejalan dengan itu, Moleong menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴ Dengan kata lain penelitian kualitatif lebih mengarah kepada penjabaran dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka.

Sedangkan menurut Strauss penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya kualitatif. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Satori yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.⁵

Hakikat dari suatu fenomena atau peristiwa bagi penganut metode kualitatif adalah totalitas atau *gestalt*. Ketepatan interpretasi bergantung kepada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik, bukan kepada statistika

³ *Ibid.*, hal. 50

⁴ *Ibid.*, hal. 51

⁵ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

dengan menghitung berapa besar probabilitasnya bahwa peneliti benar dalam interpretasinya.⁶

Ciri penelitian kualitatif ada lima, diantaranya yaitu:⁷ 1). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber langsung. Maksudnya, situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebagaimana adanya, tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti. 2). Sifatnya deskriptif analitik. Maksudnya, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

3). Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan hasil. Maksudnya, apa yang dilakukan, mengapa hal itu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya, memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak bisa dilakukan dengan ukuran frekuensi atau perhitungan enumerasi. 4). Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Maksudnya, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif.

5). Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Maksudnya, penelitian kualitatif mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidupnya, dalam pengertian *participant perspectives*: makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya. Contohnya penelitian dalam bidang pendidikan, memusatkan perhatian kepada pandangan orang tua mengenai mutu pendidikan.

⁶ Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 196

⁷ *Ibid* ..., hal.197-200

Dengan demikian, penelitian kualitatif mempunyai karakteristik diantaranya adalah peneliti sebagai instrumen utama, metode kualitatif, analisis data bersifat induktif, hasil penelitiannya berupa deskriptif, data bukan berupa angka, dan lebih menekankan proses dari pada hasil.

B. Kehadiran peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸ Karena penelitian ini dilakukan secara kualitatif, maka kehadiran peneliti diharuskan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta pelapor data.

Peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar membahas tentang pelajaran bahasa Indonesia. Setelah itu peneliti mengamati guru ketika mengajar sekaligus observasi keadaan madrasah, bagaimana peserta didiknya dan hal-hal lain yang perlu diobservasi. Kemudian melakukan wawancara kepada guru maupun peserta didik kelas IV, agar peneliti dapat memperoleh data yang benar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi Blitar. MI Darussalam berlokasi di jalan Gajah Mada no 17 Wonodadi Blitar. Madrasah ini sudah tergolong Madrasah lama, akan tetapi sampai sekarang jumlah peserta didik yang belajar di madrasah masih 105 peserta didik. Namun, meskipun peserta didiknya sedikit, madrasah ini ada kegiatan pendukung

⁸ Moleong, *Metodologi...* hal. 6

didalamnya. Kegiatan itu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra antara lain: pramuka, sholawatan. Kegiatan ekstra pramuka dilaksanakan pada hari Kamis, sedangkan ekstra sholawatan dilaksanakan pada hari Jumat.

Jumlah pendidik di Madrasah ini ada 10 pendidik. Hanya terdapat satu pendidik yang sudah menjadi PNS. Sembilan yang tersisa masih menjadi GTT. Lahan yang digunakan masih sempit. Ada enam kelas di Madrasah ini. Dua kelas sudah dibangun rapi, artinya untuk keadaan lantai sudah keramik. Empat kelas masih lantai biasa. Perlu adanya penyisihan bangku yang tidak layak pakai, karena saya melihat masih ada bangku yang sudah reot tetapi masih digunakan untuk belajar.

Selain itu, hal penting yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah ini. Proses pembelajaran di Madrasah ini bisa dikatakan cukup, karena dari kegiatan menulis karangan deskripsi, peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan. Terbukti dengan adanya nilai hasil karangan paling banyak tiga peserta didik yang mendapatkan nilai 80. sebanyak 6 peserta didik mendapatkan nilai 65, 9 peserta didik mendapatkan nilai 70, 4 peserta didik mendapatkan nilai 75.

Keadaan yang seperti itu bukan sepenuhnya salah madrasah, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Baik faktor yang dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar diri peserta didik. Sehingga perlu adanya penelitian untuk menganalisis kesimpulan tersebut.

D. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga sumber data meliputi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang sumber data primernya adalah setiap data yang diperoleh dari sumber aslinya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai.¹¹

Sumber data utama penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang mengalami kesulitan belajar menulis karangan deskripsi. Memberikan soal menulis karangan kepada peserta didik. Hasil soal tersebut diteliti oleh peneliti. Apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menulis karangan, pendidik kelas IV diwawancarai seputar penanganan peserta didik yang mengalami kesulitan.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis

⁹ *Ibid.*, hal. 168

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹¹ Asrop. Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 141

suatu daerah, data mengenai suatu produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai pangan disuatu daerah, dan sebagainya.¹²

Data tambahan ini dapat berupa dokumen-dokumen terkait proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu aktivitas peserta didik yang mengalami kesulitan diobservasi untuk melihat apa penyebab kesulitan menulis karangan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang falid, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a) Memberikan Tes

Tes pada hakikatnya adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Peserta didik kelas IV diberikan tes berupa soal bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi. Tes ini diberikan untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menulis karangan deskripsi. Serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang mengarang deskripsi. Adapun instrument tes sebagaimana terlampir.

¹² *Ibid* ..., hal. 158

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹³ Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan daftar nilai peserta didik yang sedang menjadi sampel penelitian yaitu kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar. Dokumentasi berupa foto ketika melakukan penelitian. Baik foto bersama pendidik maupun peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, nilai hasil tes bahasa Indonesia juga menjadi dokumen. Adapun dokumentasi sebagaimana terlampir.

c) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.¹⁴ Wawancara ini dilakukan pada pendidik kelas IV untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar menulis karangan deskripsi. Selain itu wawancara seputar pembelajaran dikelas. Bagaimana keadaan peserta didiknya, apa metode, strategi model pembelajarannya, sampai seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menggunakan metode, strategi yang pendidik

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 216

terapkan. Apa bentuk kesulitan belajar menulis karangan deskripsi, apa faktor yang memengaruhi kesulitan belajar menulis karangan, dan upaya pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar menulis karangan deskripsi.

Wawancara selain dengan pendidik, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga peneliti mengetahui mengapa anak mengalami kesulitan belajar. Adapun pedoman dan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran.

d) Observasi

Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁵ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala tingkah laku yang dilakukan oleh subyek yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Observasi dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Observasi juga dilakukan di rumah, agar peneliti mengetahui tingkah laku peserta didik, dan mengetahui apa penyebab kesulitan belajar yang dialami.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Data

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 248

yang akan dianalisis adalah kesulitan belajar menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Analisis data dilakukan untuk data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷ a) Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah dilapangan, b) Pemaparan data, c) Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan itu dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang ada, kriteria itu adalah: a) perpanjangan keikutsertaan, b) ketekunan atau keajegan pengamatan, c) Triangulasi.¹⁸ Berikut penjelasan mengenai kriteria tersebut.

- a. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini agar peneliti berada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada beberapa pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Apabila data yang diperlukan belum lengkap, peneliti memperpanjang waktu yang digunakan untuk meneliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya. Apabila ada data yang tidak sesuai maka dilakukan perpanjangan keikutsertaan dan mengumpulkan data dengan

¹⁷ *Ibid.*, hal 151

¹⁸ *Ibid.*, hal. 327

wawancara pada nara sumber yang lain atau mengamati aktifitas subyek yang berbeda.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara seksama pada satu hal tertentu. Aspek yang diamati dapat berupa aktivitas subyek, ataupun hal lain.

c. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah triangulasi dari sumber, triangulasi teknik.

6. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Bogdan tindakan ini mencakup : 1) tahap pralapangan dan 2) tahap pengerjaan lapangan dan 3) tahap analisis intensif. Rincian kegiatan dari tahap- tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan, meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian

- c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data

Hasil analisa tersebut peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kreteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kreteria yang telah ditetapkan.